

**ANALISIS FUNDAMENTAL INTERNAL DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *DIVIDEND DISCOUNT MODEL* UNTUK MENILAI  
KEWAJARAN HARGA SAHAM PADA FRAKSI HARGA  
Rp.2.000–Rp.5.000 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**DENI ROFIANSYAH**

**NIM. 151310228**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PONTIANAK**

**2019**

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kewajaran harga saham perusahaan-perusahaan yang memiliki Fraksi Harga Rp.2.000-Rp.5.000 dianalisis menggunakan metode *Dividend Discount Model*, serta keputusan yang akan diambil oleh investor dalam berinvestasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berupa laporan keuangan perusahaan dan *closing price*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 perusahaan yang tercatat di BEI.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Dividend Discount Model*, saham yang memiliki penilaian *Undervalue* adalah AKRA, AMFG, ASRM, BBRI, BBTN, BIRD, BJBR, BRPT, BSSR, BTPN, CARS, EPMT, ERAA, IMAS, INDS, JPFA, JSMR, KAEF, KINO, LINK, LPGI, MBAP, PEHA, PGAS, PRDA, PTBA, SGRO, SMAR, TBIG, TGKA, TLKM, TUGU, UNIC dan URBN. Sedangkan saham dengan kondisi *Overvalue* yaitu HMSP dan URBN maka saham ini layak dibeli.

Kata kunci: Analisis Fundamental, *Dividend Discount Model*, Nilai Wajar, Harga Saham

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Deni Pofiansyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 151310228  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis fundamental internal Dengan Menggunakan  
Dividen Discount Model Untuk Menilai Keunggulan  
Harga saham pada perusahaan Dengan Araksi Harga Rp.2.000 - Rp.5.000  
Alamat : Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018  
Jl. Reformasi No. 68  
No. Telepon : 081249437239

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** memberikan wewenang kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak untuk mempublikasikan skripsi saya. Di samping itu saya **bersedia** pembimbing saya tercantum sebagai penulis dalam publikasi tersebut.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar serta sehat jasmani dan rohani, tidak didasarkan atas paksaan dari pihak manapun.

Pontianak, 08 Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan,



( Deni Pofiansyah )





FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
Universitas Muhammadiyah Pontianak

**JURNAL PRODUKTIVITAS** :  
Jurnal Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Pontianak

ISSN: 2355-1038 (Print)  
ISSN: 2621-5098 (Online)

No : **025 /Submission/JPRO/VII/2019**  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada:

**Deni Rofiansyah**

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Kalimantan Barat - Indonesia

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Jurnal  
Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak  
ISSN: 2355-1038 (Print) ISSN: 2621-5098 (Online) dengan Judul:

**ANALISIS FUNDAMENTAL INTERNAL DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE DIVIDENT DISCOUNT MODEL UNTUK MENILAI KEWAJARAN  
HARGA SAHAM PADA FRAKSI HARGA RP. 2.000 – RP. 5.000  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018**

Kami akan mengirimkan hardcopy edisi tersebut pada akhir bulan penerbitan.  
Artikel tersebut akan lebih dahulu tersedia secara online di  
<http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terima  
kasih

Editor In Chief



**JURNAL PRODUKTIVITAS**  
Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak

**FENNI SUPRIADI, S.E., M.M.**  
NIDN 1128108501

ISSN: 2355-1038 (Print)



9 772355 103002

ISSN: 2621-5098 (Online)



9 772621 509002

**Alamat Redaksi**

Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Kampus Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Jl. Ahmad Yani No. 111 Pontianak 78124  
Telp/Fax. 0561-764571

<https://doi.org/10.29406/jpr>

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Alhamdulillah puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah, rezeki kesehatan dan ilmu, kesabaran serta doa seluruh keluarga, sehingga masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisi Fundamental Internal Dengan Menggunakan Metode *Dividen Discount Model* Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Pada Fraksi Harga Rp.2.000 – Rp.5.000 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018” dapat diselesaikan. Tidak lupa shalawat dan salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan dunia akhirat.

Selain itu peneliti juga mengucapkan terimakasih, kepada:

1. Bapak Dr. H. Helman Fachri, SE., MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Samsuddin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Dedi Hariyanto, SE., MM., selaku pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan nasehat yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Ibu Heni Safitri, SE., MM., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti sampai penelitian ini selesai.

5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah membantu dan membimbing peneliti sampai pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih yang tidak terhingga secara khusus peneliti sampaikan kepada kedua orang tua, Ibu Wiwik dan Bapak Ratam yang selalu senantiasa mendo'akan, memberikan semangat dan bantuan moril dan materil kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak Angkatan 2015, selalu membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga amal baik dari semuanya mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari betul bahwa masih jauh dari kata sempurna, dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun serta memotivasi peneliti lebih baik lagi sangat diharapkan untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya yang tertarik investasi.

*Wassalam 'ualaikum Wr. Wb.*

Pontianak,06 Juni 2019

**Deni Rofiansyah**  
NIM. 151310228

**ANALISIS FUNDAMENTAL INTERNAL DENGAN MENGGUNAKAN  
DIVIDEND DISCOUNT MODEL UNTUK MENILAI KEWAJARAN  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DENGAN FRAKSI HARGA  
Rp. 2.000 – Rp. 5.000 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018**

**Tanggung Jawab Yuridis Kepada:**

**DENI ROFIANSYAH**  
NIM. 151310228

**Program Studi Manajemen**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Dalam Ujian  
Skripsi / Komprehensif  
Pada Tanggal: 05 Agustus 2019**

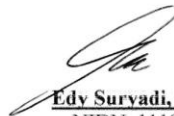
**Majelis Penguji:**

Pembimbing Utama



**Dedi Harivanto, SE, MM**  
NIDN. 1113117702

Penguji Utama



**Edy Suryadi, SE, MM**  
NIDN. 111002630

Pembimbing Pembantu



**Heni Safitri, SE, MM**  
NIDN. 1103028901

Penguji Pembantu



**Fita Kurniasari, S.M.B., MAB**  
NIDN. 1104079002

Pontianak, 05 Agustus 2019

Disahkan Oleh:

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
DEKAN



**SAMSUDDIN, SE, M.Si**  
NIDN. 1113117701

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar gambar .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	14
C. Pembatasan Masalah .....	14
D. Tujuan Penelitian .....	15
E. Manfaat Penelitian .....	15
F. Kerangka Pemikiran.....	16
G. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Teknik Pengumpulan Data.....	19
3. Populasi dan Sampel .....	19
4. Alat Analisis.....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>23</b>
A. Pasar Modal.....	23
1. Pengertian Pasar Modal.....	23
2. Fungsi Pasar Modal.....	23
B. Bursa Efek.....	24
C. Instrumen Pasar Modal .....	25
D. Saham.....	25
1. Pengertian Saham.....	25
2. Jenis-jenis Saham.....	26
E. Penilaian Saham .....	26
F. <i>Dividend Discount Model</i> .....	26



G. <i>Return On Equity</i> .....	28
H. <i>Dividen Pershare</i> .....	29
I. <i>Dividen Payout Ratio</i> .....	29
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	30
B. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	31
C. BEI Kantor Perwakilan Kalimantan Barat .....	34
D. Profil Perusahaan .....	36
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
A. Menghitung NI dengan <i>Dividen Discount Model</i> .....	64
B. Analisis Kewajaran Saham .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Perubahan Fraksi Harga.....	3
Tabel 1.2 Daftar Emiten.....	4
Tabel 1.3 Laba Bersih, Ekuitas dan Saham Beredar.....	9
Tabel 1.4 Dividen Dibagikan, DPS dan EPS .....	12
Tabel 1.5 Tabel Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian.....	20
Tabel 4.1 Hasil ROE, DPR dan Tingkat Pertumbuhan Dividen (g) .....	66
Tabel 4.2 Hasil $D_1$ , k, dan NI.....	70
Tabel 4.3 Kondisi Harga Saham dan Pengambilan Keputusan .....	72

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	18
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	32
Gambar 3.2 Struktur Organisasi BEI KP Kalimantan Barat .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Emiten dan Harga Saham .....	77
Lampiran 2 Data Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	79
Lampiran 3 Laba Bersih, Ekuitas dan Saham Beredar .....	80
Lampiran 4 Dividen Dibagikan, DPS, EPS .....	82
Lampiran 5 Hasil ROE, DPR dan Tingkat Pertumbuhan Dividen (g).....	84
Lampiran 6 Hasil $D_1$ , $k$ , dan NI .....	85
Lampiran 7 Kondisi Harga Saham dan Pengambilan Keputusan .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu Bursa Efek yang sangat baik perkembangannya. Hal ini dilihat dari banyaknya jumlah emiten yang tercatat menjadi anggota Bursa. Seperti pada akhir Tahun 2018 emiten yang tercatat di BEI sebanyak 622 perusahaan. Selain dari itu juga dapat dilihat dari kapitalisasi pasar yang menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, serta melihat bertambahnya emiten yang terdaftar di BEI yang mengalami pertumbuhan yang signifikan. Semua perusahaan publik yang sahamnya tercatat di BEI di kelompokkan ke dalam 9 sektor. Adapun sektor yang terdapat di BEI adalah sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri barang konsumsi, sektor aneka industri, sektor industri dasar kimia, sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor keuangan, sektor perdagangan jasa dan investasi perusahaan.

Pasar modal menjadi pilihan utama bagi investor untuk berinvestasi. Pasar modal merupakan salah satu sarana untuk menghimpun sumber dana berjangka panjang yang tersedia di masyarakat. Pasar modal menjalankan fungsi sebagai lembaga perantara dan pencipta alokasi dana efisien. Sebagai lembaga perantara pasar modal menghubungkan pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang memerlukan dana. Sebagai

pencipta alokasi dana yang efisien, pasar modal menyediakan alternatif investasi yang memberikan *return* yang paling optimal. Pasar modal memberikan kesempatan memperoleh *return* bagi pemilik dana yang menyalurkan modalnya kepada pihak yang membutuhkan modal atau dana.

Dalam investasi di pasar modal tujuan investor untuk berinvestasi adalah untuk memaksimalkan *return*. Di pasar modal salah satu jenis sekuritas yang paling diminati adalah sekuritas saham. Saham merupakan surat berharga sebagai bukti kepemilikan dalam sebuah institusi di perusahaan. Saham yang baik adalah saham yang memberikan *return* realisasi yang tidak terlalu jauh dari *return* ekspektasi.

Investor yang ingin menginvestasikan dananya kedalam saham hendaknya melakukan evaluasi terlebih dahulu. Penilaian saham dikenal ada tiga jenis nilai, yaitu : nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik saham. Investor berkepentingan untuk mengetahui nilai intrinsik dalam suatu perusahaan. Investor akan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham yang bersangkutan jika ingin melakukan transaksi jual beli saham.

Perhitungan nilai intrinsik dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Dividend Discount Model (DDM)*. DDM ini termasuk dalam pendekatan nilai sekarang untuk untuk menentukan nilai intrinsik. Dalam penelitian ini menggunakan DDM dengan pertumbuhan konstan dengan asumsi model ini lebih sesuai digunakan pada perusahaan yang membayar



dividen secara rutin setiap tahun, selain itu model pertumbuhan konstan memiliki tingkat akurasi yang mendekati harga aktual saham (*market price*).

Setiap pasar saham mempunyai fraksi harga yang menentukan berapa harga minimal boleh berubah dalam tawar-menawar saham (literatur dan pasar saham dunia menggunakan istilah *tick size* untuk fraksi harga). Aturan fraksi harga ditetapkan oleh pasar saham, oleh karenanya pasar saham dapat mengubahnya. Tujuan utama BEI memberlakukan fraksi harga saham yang baru adalah untuk menarik investor agar membeli saham dan meningkatkan likuiditas.

Selain itu, untuk mendongkrak pasar modal lebih bergairah lagi serta mempertimbangkan risiko investasi yang cukup besar bagi investor, BEI mengambil salah satu kebijakan dengan menambah dan mengubah satuan fraksi harga. Hal ini dituangkan dalam keputusan Direksi BEI No. Kep-00023/BEI/04-2016 yang telah ditetapkan.

Adapun ketentuan satuan perubahan harga di BEI yang sudah ditetapkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Perubahan Fraksi Harga Saham**

<b>Kelompok Harga Saham</b>	<b>Fraksi Harga</b>	<b>Maksimum Perubahan</b>
Rp. 50-200	Rp.1	Rp.10
Rp. 200-500	Rp.2	Rp.20
Rp. 500-2.000	Rp.5	Rp.50
Rp. 2.000-5.000	Rp.10	Rp.100
>Rp. 5.000	Rp.25	Rp.250

Sumber: *www.idx.co.id*, 2019

Kelompok harga Rp.50-200 memiliki fraksi harga Rp.1 dengan maksimum perubahan Rp.10, kelompok harga Rp.200-500 memiliki fraksi harga Rp.2 dengan maksimum perubahan Rp.20, kelompok harga Rp.500-Rp.2.000 memiliki fraksi harga Rp.5 dengan maksimum perubahan Rp.50, kelompok harga Rp.2.000-Rp.5.000 memiliki fraksi harga Rp.10 dengan maksimum perubahan Rp.100, sedangkan kelompok harga >Rp.5.000 memiliki fraksi harga Rp.25 dengan maksimum perubahan Rp.250. Kelompok harga Rp.2.000-Rp.5.000 tercatat sebanyak 68 perusahaan.

Adapun perusahaan yang termasuk kedalam kelompok harga Rp.2.000-Rp.5.000 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut.

**Tabel 1.2**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Daftar Emiten Perusahaan**  
**Fraksi Harga Rp.2.000-Rp.5.000**  
**Per 30 Desember 2018**

No	Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham (Rp)
1	ABMM	ABM Investama Tbk	2.270
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	4.290
3	AMFG	Ashahimas Flat Gass Tbk	3.690
4	ANDI	PT Andira Agro Tbk	2.000
5	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	2.350
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2.200
7	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.660
8	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	2.540
9	BIRD	PT Blue Bird Tbk	2.870
10	BJBR	Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.000
11	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk	4.700
12	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	2.400
13	BRPT	Barito Pacific Tbk	2.390
14	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2.340

**Tabel 1.2 (lanjutan)**

15	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	3.440
16	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	2.800
17	CTBN	Citra Tubindo Tbk	4.300
18	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	3.200
19	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	3.290
20	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	4.390
21	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk	2.100
22	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	2.110
23	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2.550
24	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk	2.560
25	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	2.850
26	HMSP	HM Sampoerna Tbk	3.710
27	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2.160
28	INCO	Vale Indonesia Tbk	3.260
29	INDS	Indospring Tbk	2.220
30	INPS	PT Indah Perkasa Tbk	2.040
31	JPFA	JAPFA Confeed Indonesia Tbk	2.150
32	JSMR	Jaya Marga Tbk	4.280
33	KAEF	Kimia Farma Tbk	2.600
34	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	2.800
35	KIOS	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	2.600
36	KRAH	PT Grand Kartech Tbk	2.440
37	LINK	PT Link Net Tbk	4.900
38	LPGI	Lippo General Insurance Tbk	4.300
39	MAPA	PT MAP Aktif Adiperkasa	3.700
40	MBAP	PT Mitrabara Adiperkasa Tbk	2.850
41	MCAS	PT M Cash Integrasi Tbk	3.210
42	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	3.500
43	MEGA	PT Bank Mega Tbk	4.900
44	MERK	Merck Tbk	4.300
45	MYOR	Mayora Indah Tbk	2.620
46	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk	2.280
47	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	3.600
48	PEHA	PT Phapros Tbk	2.810
49	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	2.120
50	PLIN	Plaza Indonesia Reality Tbk	2.880
51	POLA	PT Pool Advista Finace Tbk	2.200
52	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk	2.280
53	PTBA	Bukti Asam Tbk	4.300

**Tabel 1.2 (lanjutan)**

54	SCBD	Sanayasa Arthatama Tbk	2.700
55	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	2.370
56	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk	4.300
57	SILO	PT Siloam Internasional Hospital Tbk	3.590
58	SMAR	SMART Tbk	4.050
59	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	3.800
60	STTP	Siantar Top Tbk	3.750
61	SURE	PT Super Energy Tbk	3.000
62	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	4.200
63	TBIE	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	3.600
64	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	3.350
65	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.750
66	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	3.330
67	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	3.900
68	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk	2.030

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2019

Tabel 1.2 menunjukkan daftar emiten yang termasuk kedalam kelompok harga saham Rp.2.000-Rp.5.000 pada Tahun 2018. Harga saham tertinggi yaitu PT. Link Net Tbk (LINK) dan PT. Bank Mega Tbk (MEGA) yang sama-sama memiliki harga saham Rp.4.900. Sedangkan perusahaan dengan harga saham terendah adalah Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR) dan PT Andira Agro Tbk (ANDI) dengan harga saham Rp.2.000. Semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Pemodal atau investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukannya. Dalam keadaan ini investor harus dapat menganalisis investasi saham yang akan dipilih apakah layak atau tidak untuk berinvestasi terhadap saham tersebut dengan menganalisis saham tersebut untuk melihat prospek perusahaan.

Untuk mengetahui prospek perusahaan, para investor memerlukan informasi dalam laporan keuangan emiten, khususnya neraca dan laporan laba rugi. Didalam laporan keuangan bisa dianalisis profitabilitas dan nilai perusahaan. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Untuk itu sebelum melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi emiten perusahaan sehingga dapat meminimalkan kerugian yang dapat timbul dari adanya perubahan dari kinerja emiten yang bersangkutan.

Ada dua pendekatan dalam menilai harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai-nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham. Sedangkan analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham diwaktu yang lalu. Analisis fundamental dilakukan oleh investor menggunakan data keuangan perusahaan untuk menghitung nilai intrinsik saham sehingga laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting karena laporan keuangan menggambarkan aspek fundamental perusahaan yang bersifat kuantitatif.

Dalam melakukan analisis fundamental ada metode yang dapat digunakan yaitu metode DDM. Metode ini menyatakan bahwa nilai

intrinsik suatu saham adalah nilai sekarang dari penjumlahan arus kas yang diharapkan diterima pemegang saham dimasa yang akan datang, arus kas yang akan diterima oleh pemegang saham adalah dividen. Pembayaran dividen yang tinggi memunculkan anggapan bahwa perusahaan atau emiten mempunyai prospek keuntungan yang baik. Penilaian saham dengan menggunakan metode ini menghasilkan informasi nilai intrinsik yang kemudian akan di bandingkan dengan harga pasar saham untuk menentukan posisi menjual, membeli dan menahan saham suatu perusahaan.

Untuk mengetahui prospek perusahaan, para investor memerlukan informasi dalam laporan keuangan emiten dimana laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Umumnya faktor fundamental yang diteliti adalah nilai intrinsik, nilai pasar, DPS, dan DPR.

Faktor fundamental yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE, EPS, DPS dan DPR. Dimana ROE yang di peroleh dari perhitungan Laba Bersih Perusahaan dibagi total Ekuitas, EPS diperoleh dari perhitungan Laba Setelah Pajak dibagi dengan Jumlah Lembar Saham Beredar, DPS diperoleh dari perhitungan Jumlah Dividen yang dibagikan dibagi dengan Jumlah Lembar Saham Beredar, dan DPR di peroleh dari perhitungan DPS dibagi dengan EPS. Untuk menghitung rasio diatas maka dibutuhkan beberapa data antara lain yaitu: data Laba Bersih perusahaan,



ekuitas, jumlah lembar saham beredar, dividen yang dibagikan, DPS dan EPS.

Adapun data Laba Bersih, Ekuitas perusahaan dan Jumlah Saham Beredar perusahaan dengan Fraksi Harga Rp.2.000-Rp.5.000 periode 31 Desember 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut ini:

**Tabel 1.3**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Data Laba Bersih, Ekuitas Perusahaan dan Jumlah Saham Beredar**  
**Perusahaan Dengan Fraksi Harga Rp.2.000-Rp.5.000**  
**Periode 31 Desember 2018**

No	Kode	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Dalam Lembar)
1	ABMM	988.370.201.457	3.588.803.596.197	2753165000
2	AKRA	1.613.027.778.000	9.926.831.339.000	4014694920
3	AMFG	60.809.000.000	3.596.666.000.000	434000000
4	ANDI	18.420.126.557	246.116.768.035	1870000000
5	ASRM	70.945.360.128	405.785.338.438	214559422
6	BBNP	8.048.529.000	1.342.187.698.000	791895641
7	BBRI	28.940.825.000.000	185.275.331.000.000	122112351900
8	BBTN	2.782.923.000.000	23.840.448.000.000	10484100000
9	BIRD	462.544.000.000	5.265.161.000.000	2502100000
10	BJBR	1.548.249.000.000	11.285.315.000.000	9599328254
11	BLTZ	35.226.673.000	1.160.437.835.000	873937142
12	BOSS	22.432.609.644	190.878.274.768	1400000000
13	BRPT	3.658.928.751.000	39.128.270.202.000	17791586878
14	BSSR	1.004.820.356.799	2.176.195.079.097	2616500000
15	BTPN	2.496.164.000.000	19.364.407.000.000	5791563274
16	CARS	273.565.785.518	1.891.323.550.510	1500000000
17	CTBN	(95.045.840.766)	1.429.799.679.693	800371500
18	DIVA	12.771.986.497	720.853.322.191	714285700
19	DNET	448.000.696.715	9.038.834.740.344	14184000000
20	DUTI	1.137.475.180.472	9.414.918.798.240	1850000000
21	EPMT	670.653.660.201	5.787.854.878.173	2708640000
22	ERAA	911.458.318.000	4.825.618.237.000	3190000000
23	GEMS	1.455.160.674.942	4.573.286.836.596	5882353000
24	HEAL	163.261.000.000	2.369.709.000.000	2973000000
25	HEXA	-	-	840000000

Tabel 1.3 (lanjutan)

26	HMSP	13.629.251.000.000	35.358.253.000.000	116318076900
27	IMAS	899.142.385.580	10.323.742.965.224	2765278412
28	INCO	876.274.272.000	27.267.723.000.000	9936338720
29	INDS	111.064.893.959	2.194.231.835.853	656249710
30	INPS	-	-	650000000
31	JPFA	3.843.879.000.000	9.607.415.000.000	11726575201
32	JSMR	2.202.600.416.000	20.198.985.799.000	7257871200
33	KAEF	775.702.104.126	3.356.459.729.851	5554000000
34	KINO	179.025.676.789	2.186.900.126.396	1428571500
35	KIOS	1.077.556.781	109.308.361.574	717238500
36	KRAH	-	-	971190000
37	LINK	803.997.000.000	4.751.099.000.000	3042649384
38	LPGI	(154.968.828.143)	879.819.493.867	150000000
39	MAPA	363.364.000.000	2.335.306.000.000	2850400000
40	MBAP	730.514.014.299	1.798.268.739.174	1227271952
41	MCAS	255.299.298.244	1.052.653.572.286	867933300
42	MDKA	1.248.464.369.241	6.113.199.518.973	4164518330
43	MEGA	1.368.056.155.399	13.782.671.932.603	6894138227
44	MERK	1.168.442.960.000	518.280.401.000	448000000
45	MYOR	1.804.748.133.197	8.542.544.481.694	22358699725
46	NFCX	23.063.203.205	412.622.208.487	666667500
47	NIKL	20.374.767.000	623.450.493.000	2523350000
48	PEHA	155.846.275.000	789.798.337.000	840000000
49	PGAS	4.416.582.983.094	46.366.579.385.991	24241508196
50	PLIN	225.933.553.000	1.232.152.528.000	3550000000
51	POLA	29.708.383.688	391.465.368.772	2722910000
52	PRDA	254.665.000.000	1.562.166.000.000	937500000
53	PTBA	5.861.571.000.000	16.269.696.000.000	11520659250
54	SCBD	202.437.012.000	4.396.211.432.000	3322092000
55	SGRO	82.848.905.000	4.028.849.658.000	1890000000
56	SHID	1.222.066.873	947.889.135.960	1119326168
57	SILO	16.915.000.000	6.316.675.000.000	1625765625
58	SMAR	803.138.000.000	12.249.205.000.000	2872193366
59	SRTG	(6.133.763.000.000)	15.964.248.000.000	2712967000
60	STTP	258.245.878.592	1.646.387.946.952	1310000000
61	SURE	(28.329.931.841)	115.547.588.191	1497576771
62	TAMU	-	-	3750000000
63	TBIG	1.772.575.000.000	3.679.565.000.000	4531399889
64	TGKA	327.040.000.000	1.247.853.000.000	918492750
65	TLKM	31.921.000.000.000	117.303.000.000.000	99062216600

**Tabel 1.3 (lanjutan)**

66	TUGU	(111.824.483.112)	7.428.032.946.756	1777777800
67	UNIC	224.409.131.838	2.408.663.727.333	383331363
68	URBN	46.221.261.696	1.081.013.045.817	3203660000

*Sumber : www.idx.co.id, 2019*

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan data laba bersih, ekuitas dan jumlah saham beredar perusahaan, adapun perusahaan dengan laba bersih tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten BBRI sebesar Rp.28.940.825.000.000, sedangkan yang terendah adalah perusahaan dengan kode emiten SRTG sebesar Rp.-6.133.763.000.000. Perusahaan yang memiliki nilai ekuitas tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten BBRI sebesar Rp. 185.275.331.000.000 sedangkan perusahaan dengan nilai ekuitas terendah adalah perusahaan dengan kode emiten KIOS sebesar Rp.109.308.361.574. Perusahaan dengan jumlah lembar saham tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten BBRI dengan jumlah lembar saham sebanyak 122.112.351.900 lembar, sedangkan perusahaan dengan jumlah lembar saham terkecil adalah perusahaan dengan kode emiten LPGI sebanyak 150.000.000 lembar. Selain data diatas dibutuhkan pula data yang lain yaitu dividen yang dibagikan, DPS dan EPS.

Adapun data Dividen yang dibagikan, DPS dan EPS perusahaan dengan Fraksi Harga Rp.2.000-Rp.5.000 periode 31 Desember 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut ini:

**Tabel 1.4**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Data Dividen Dibagikan, *Dividend Pershare* dan *Earning Pershare***  
**Perusahaan Dengan Fraksi Harga Rp.2.000-Rp.5.000**  
**Periode 31 Desember 2018**

No	Kode	Dividen Yang Dibagikan (Rp)	Dividend Pershare (Rp)	Earning Pershare (Rp)
1	ABMM	-	-	358,9941763
2	AKRA	801.483.719.000	200	401,7809099
3	AMFG	13.020.000.000	30	140,1129032
4	ANDI	-	-	9,850335057
5	ASRM	21.455.942.200	100	330,6559995
6	BBNP	-	-	10,16362332
7	BBRI	13.048.000.000.000	107	237,0016182
8	BBTN	605.049.000.000	59	265,4422411
9	BIRD	127.061.000.000	51	184,8623157
10	BJBR	875.058.000.000	91	161,2872233
11	BLTZ	-	-	40,3080168
12	BOSS	-	-	16,0232926
13	BRPT	434.430.000.000	24	205,6549973
14	BSSR	390.987.000.000	149	384,0322403
15	BTPN	574.500.000.000	99	431,0000395
16	CARS	60.000.000.000	40	182,3771903
17	CTBN	-	-	(118,7521554)
18	DIVA	-	-	17,88078145
19	DNET	-	-	31,5849335
20	DUTI	-	-	614,8514489
21	EPMT	13.543.200.000	5	247,5979311
22	ERAA	110.200.000.000	35	285,7236107
23	GEMS	-	-	247,3773123
24	HEAL	-	-	54,91456441
25	HEXA	-	-	.
26	HMSP	12.481.000.000	0	117,1722518
27	IMAS	13.826.392.060	5	325,1543793
28	INCO	-	-	.
29	INDS	65.624.971.000	100	169,241818
30	INPS	-	-	.
31	JPFA	585.859.000.000	50	327,7921246
32	JSMR	440.000.000.000	61	303,4774737
33	KAEF	98.083.640.000	18	139,6654851
34	KINO	38.571.430.500	27	125,3179675
35	KIOS	-	-	1,502368851

Tabel 1.4 (lanjutan)

36	KRAH	-	-	.
37	LINK	353.600.564.405,76	116	264,242408
38	LPGI	36.750.000.000	245	(1033,125521)
39	MAPA	-	-	127,4782487
40	MBAP	294.545.268.480	240	595,2340173
41	MCAS	-	-	294,1462187
42	MDKA	-	-	299,7860185
43	MEGA	-	-	198,4375872
44	MERK	-	-	2608,131607
45	MYOR	-	-	80,71793778
46	NFCX	-	-	34,59476156
47	NIKL	-	-	8,074491054
48	PEHA	87.700.000.000	104	185,5312798
49	PGAS	766.274.074.075,56	32	182,1909325
50	PLIN	-	-	63,64325437
51	POLA	-	-	10,91052723
52	PRDA	60.032.000.000	64	271,6426667
53	PTBA	336.733.000.000	29	508,7878109
54	SCBD	-	-	60,93660621
55	SGRO	127.303.540.000	67	43,83539947
56	SHID	-	-	1,091787995
57	SILO	-	-	10,40432873
58	SMAR	86.017.000.000	30	279,6253238
59	SRTG	-	-	(2260,905864)
60	STTP	-	-	197,1342585
61	SURE	-	-	(18,91718167)
62	TAMU	-	-	.
63	TBIG	750.000.000.000	166	391,1760258
64	TGKA	146.958.840.000	160	356,061602
65	TLKM	16.608.751.000.000	168	322,2318367
66	TUGU	92.531.055.825	52	(62,90127096)
67	UNIC	137.999.290.680	360	585,4181356
68	URBN	125.400.000.000	39	14,42764266

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2019

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas menunjukkan bahwa perusahaan yang membagikan dividen terbesar adalah perusahaan dengan kode emiten TLKM yaitu sebesar Rp.16.608.751.000.000 sedangkan perusahaan yang membagikan

dividen terkecil adalah perusahaan dengan kode emiten AMFG yaitu sebesar Rp.13.020.000.000. Perusahaan dengan nilai DPS terbesar adalah perusahaan dengan kode emiten UNIC yaitu sebesar Rp.360 sedangkan yang terkecil adalah perusahaan dengan kode emiten HMSP yaitu Rp.0. Dan untuk perusahaan yang memiliki nilai EPS terbesar adalah perusahaan dengan kode emiten MBAP yaitu sebesar Rp.595,2340173 sedangkan perusahaan yang memiliki nilai terkecil adalah perusahaan dengan kode emiten SRTG yaitu sebesar Rp. -2260,905864.

Dalam pengambilan keputusan yang harus diperhatikan oleh para investor adalah analisis fundamental terhadap penilaian perusahaan yang akan diambil. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisi Fundamental Internal Dengan Menggunakan Metode *Dividend Discount Model* Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Pada Fraksi Harga Rp.2.000 – Rp.5.000 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018”**.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian adalah Bagaimana analisis fundamental internal dengan menggunakan metode DDM untuk menilai kewajaran harga saham pada fraksi harga Rp.2.000-Rp.5.000 di BEI Tahun 2018 ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan sempurna dan lebih fokus maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut :



1. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang memiliki fraksi harga Rp.2.000 – Rp.5.000 Tahun 2018.
2. Menggunakan metode DDM dalam melakukan penilaian kewajaran harga saham.
3. Laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu periode Tahun 2018.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk menganalisis Fundamental Internal dengan menggunakan metode DDM untuk menilai kewajaran harga saham pada fraksi harga Rp.2.000-Rp.5.000 di BEI Tahun 2018.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam rangka penerapan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan serta dapat menambah pengetahuan mengenai pasar modal terutama menganalisis Fundamental Internal dengan menggunakan metode DDM untuk menilai kewajaran harga saham pada fraksi harga Rp.2.000 - Rp.5.000 di BEI Tahun 2018.

2. Bagi Almamater

Menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian dengan topik yang sama khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

### 3. Bagi Investor

Analisis Fundamental dengan menggunakan metode DDM untuk menilai kewajaran harga Saham dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan investasi dengan melihat harga saham yang ditawarkan, apakah harga yang ditawarkan sebanding dengan nilai intrinsik perusahaan atau emiten.

### 4. Kerangka Pemikiran

Menurut Suteja dan Adi Gunardi (2016:101): “Analisis Fundamental adalah metode dalam melakukan analisis informasi, melakukan proyeksi dari informasi tersebut guna menghasilkan penilaian yang tepat bagi perusahaan”.

Menurut Tandelilin (2010:306): “*Dividend Discount Model* merupakan model untuk menentukan estimasi harga saham dengan mendiskontokan semua aliran dividen yang akan diterima di masa yang akan datang”.

Menurut Hanafi (2012:84): “ *Return On Equity* rasio ini mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Semakin tinggi angka untuk ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi”.

Menurut Tandelilin (2010: 21)  
*Dividend per Share* (DPS) adalah total dividen yang akan dibagikan pada investor untuk setiap lembar saham. DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi. Hal ini akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut naik.

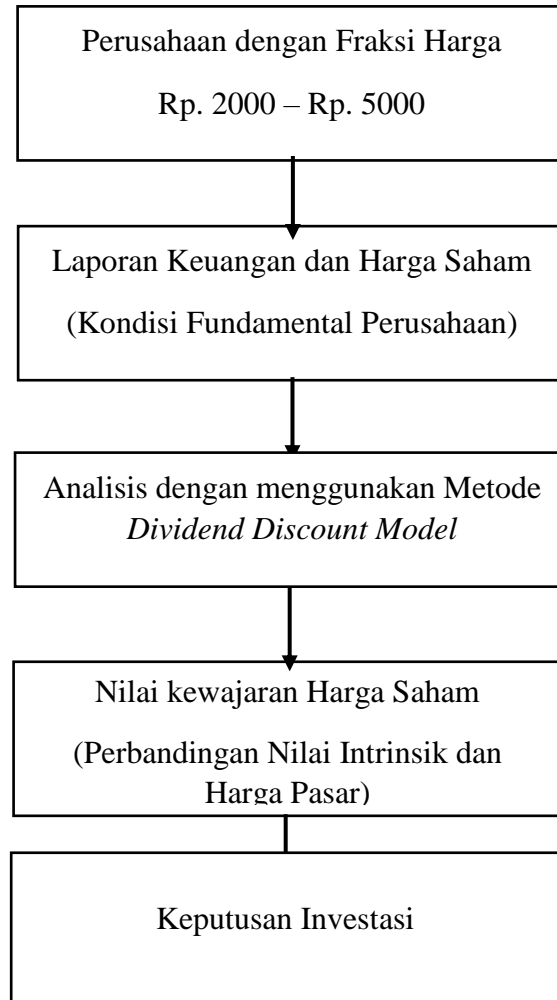
Menurut Harmono (2017:135): “*Dividen Payout Ratio* (DPR) merupakan iktikat manajemen untuk membagi kinerjanya untuk para pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dihasilkan dari perbandingan antara *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS). Semakin besar dividen yang dibagikan akan menentukan besar *Dividend Payout Ratio* (DPR)”.

Dalam penelitian Sari dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Analisis *Dividend Discount Model* pertumbuhan konstan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* menyatakan bahwa hanya ada satu perusahaan yang berada pada kondisi *Overvalued* yaitu PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI). Empat perusahaan lainnya yaitu PT Delta Djakarta (DLTA), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Mayora Indah Tbk (MYOR), PT Sekar Laut Tbk (SKL) berada pada posisi *undervalued*.

Dalam penelitian yang dilakukan Putri dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Fundamental dengan pendekatan *Dividend Discount Model* untuk menilai kewajaran harga Saham (studi pada perusahaan sub sektor semen) menyatakan bahwa terdapat tiga perusahaan berada dalam kondisi *undervalued* atau dinilai murah yaitu perusahaan dengan kode emiten INTP, SMCB dan SMRG. Hal ini disebabkan karena nilai intrinsik lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pasar.

Berdasarkan teori diatas kerangka pikiran dalam penulisan ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pikiran**



## 5. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Yusuf (2017:62): “Deskriptif Kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendiskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail”.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik penelitian dokumentasi dimana teknik penelitian dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat laporan keuangan perusahaan dan data sekunder lainnya yang bersumber pada catatan dan laporan dari BEI.

Menurut Silaen dan Widiyono (2013:163): “Dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama”.

Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari laporan keuangan perusahaan yang memiliki fraksi harga Rp.2.000-Rp.5.000 di BEI. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi Laba Bersih Perusahaan, Total Ekuitas, Jumlah Saham Beredar, Total Dividen Yang Dibagikan, DPS dan EPS.

## **3. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014:148): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek, yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan adalah perusahaan pada fraksi harga saham Rp.2.000–Rp.5.000 per 31 Desember 2018 sebanyak 68 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:149): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling purposive*.

Menurut sugiyono (2014:156) : “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel ini diambil dari perusahaan yang memiliki fraksi harga saha Rp.2.000 – Rp.5.000 di BEI pada periode 2018.

Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
**Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Perusahaan dengan fraksi harga Rp.2.000-Rp.5.000 yang terdaftar di BEI	68
2.	Perusahaan dengan fraksi harga Rp.2.000-Rp.5.000 yang tidak membagikan dividen kepada pemegang saham tahun 2018	(33)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	35

*Sumber: Data Olahan 2019.*

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 35 emiten.

#### 4. Alat Analisis

- a. Analisis terhadap harga saham menggunakan pendekatan DDM dengan model pertumbuhan konstan (*constant growth model*).

1. Menghitung tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan ( $g$ )

$$g = \text{ROE} \times (1 - \text{DPR})$$

(Tandelilin, 2010:376)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

(Fahmi, 2015:137)

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

(Harmono, 2015:135)

$$\text{Dividend Pershare (DPS)} = \frac{\text{Total Dividen Yang dibagikan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

(Najmudin, 2011:88)

$$\text{Earning Pershare (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

(Harmono, 2015:114)

2. Menghitung estimasi dividen yang diharapkan ( $D_1$ )

$$D_1 = D_0 (1 + g)$$

Keterangan :

$D_1$  = Dividen yang diharapkan tahun selanjutnya

$D_0$  = Dividen yang dibagikan

$g$  = Pertumbuhan Dividen yang diharapkan

3. Menghitung tingkat pengembalian yang diharapkan ( $k$ )

$$K = \frac{D_1}{P} + g$$

(Tandelilin, 2010:394)

Keterangan :

$D_1$  = Dividen saat ini

$P$  = Harga pasar saham saat ini

$g$  = Tingkat pertumbuhan Dividen

4. Menghitung nilai intrinsik dengan menggunakan model pertumbuhan konstan ( $P_0$ )

$$P_0 = \frac{D_1}{k-g}$$

(Tandelilin, 2010:308)

Keterangan :

$D_1$  = Dividen saat ini

$k$  = Tingkat pengembalian yang diharapkan

$g$  = Tingkat pertumbuhan Dividen

b. Analisis Kewajaran Harga Saham

Menilai kewajaran harga saham dengan membandingkan nilai intrinsik dengan harga pasar dan mengambil keputusan investasi dengan melihat perusahaan yang berada pada kondisi *undervalued* atau nilai intrinsik perusahaan lebih besar dari harga saham yakni menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik sehingga memungkinkan untuk melakukan investasi, sedangkan perusahaan yang berada dalam kondisi *overvalued* atau nilai intrinsik perusahaan lebih kecil dari harga saham, sebisa mungkin untuk tidak melakukan investasi karena perusahaan dalam keadaan yang kurang baik. Perusahaan yang memiliki nilai intrinsik sama dengan harga pasar maka harga saham tersebut dinilai wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis fundamental menggunakan metode DDM untuk menilai kewajaran harga saham, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Saham yang memiliki penilaian *Undervalued* dan kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik yaitu perusahaan dengan kode emiten AKRA, AMFG, ASRM, BBRI, BBTN, BIRD, BJBR, BRPT, BSSR, BTPN, CARS, EPMT, ERAA, IMAS, INDS, JPFA, JSMR, KAEF, KINO, LINK, LPGI, MBAP, PEHA, PGAS, PRDA, PTBA, SGRO, SMAR, TBIG, TGKA, TLKM, TUGU, UNIC. Keputusan bagi para investor mengenai saham-saham tersebut adalah dibeli atau ditahan apabila telah dimiliki.
2. Saham dengan kode emiten HMSP dan URBN memiliki kondisi keuangan yang kurang baik dan juga sahamnya dinilai *Overvalued*, maka keputusan yang diambil adalah menjualnya atau dihindari untuk membelinya.

#### B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka penulisan dapat memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi investor dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Investor diharapkan lebih memperhatikan kinerja perusahaan dengan melihat laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan serta juga memperhatikan kondisi eksternal seperti perkembangan industri lainnya, kondisi ekonomi politik suatu negara sebelum mengambil keputusan investasi pada suatu saham. Dan Apabila investor ingin berinvestasi dapat berinvestasi pada perusahaan dengan kode emiten AKRA, AMFG, ASRM, BBRI, BBTN, BIRD, BJBR, BRPT, BSSR, BTPN, CARS, EPMT, ERAA,IMAS, INDS, JPFA, JSMR, KAEF, KINO, LINK, LPGI, MBAP, PEHA, PGAS, PRDA, PTBA, SGRO, SMAR, TBIG, TGKA, TLKM, TUGU, UNIC. karena perusahaan ini memiliki kondisi kinerja keuangan perusahaan yang baik sehingga cocok untuk para investor yang ingin membeli saham atau menanamkan modalnya.
2. Metode DDM sesuai bagi peneliti selanjutnya untuk digunakan sebagai alat analisis sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Selain metode ini dalam penelitian selanjutnya peneliti juga dapat menggunakan metode yang lainnya seperti pendekatan *Price Earning Ratio*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Putri, W Avita Raden Rustam.H. Achmad Husaini, 2015. Analisis Fundamental Dengan Pendekatan *Dividen Discount Model* (DDM) (Studi pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2011-2013). **Jurnal Administrasi Bisnis.Vol.26.No 2** (Hal 1-8) 2015.
- Bursa Efek Indonesia, 2018. Data Laporan Keuangan Tahunan. Tersedia di <http://idx.co.id> diakses pada 20 Maret 2018
- Fahmi, Irham.2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Alfabeta, Bandung.
- 2015. **Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Alfabeta Bandung.
- Hadi, Nor.2015. **Pasar Modal**. Edisi 2. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Harmono.2017.**Manajemen Keuangan**.PT.Bumi Aksara. Jakarta.
- Husnan, Suad.2015. **Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Sari, Kartika, Topowijoyo, Zahroh.Z.A, 2016. Penerapan Analisis *Dividend Discount Model* pertumbuhan konstan sebagai dasar penilaian harga saham dalam pengambilan keputusan investasi saham (Studi pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). **Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.34. No.1** (Hal 1-7) 2016.
- M.Hanafi, Mamduh. 2014. **Manajemen Keuangan**. Edisi-4. Yogyakarta. BPFE
- Silaen, Sofar dan Widiyono. 2013. **Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis**. IN MEDIA.
- Sugiyono.2014. **Metode Penelitian Manajemen**. Alfabeta. Bandung.
- Suteja, jaja dan Ardi Gunardi. 2016. **Manajemen Investasi dan Portofolio**. Reflika Aditama Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. 2015. **Portofolio dan investasi**. Kanisius. Yogyakarta.
- Yusuf, Muri. 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan**. Edisi-1. Jakarta.

**LAMPIRAN 1****Daftar Emiten dan Harga Saham Dengan Fraksi Harga Rp.2000-Rp.5000****Per 30 Desember 2018**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Harga Saham (Rp)</b>
1	ABMM	ABM Investama Tbk	2.270
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	4.290
3	AMFG	Ashahimas Flat Gass Tbk	3.690
4	ANDI	PT Andira Agro Tbk	2.000
5	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	2.350
6	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2.200
7	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.660
8	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	2.540
9	BIRD	PT Blue Bird Tbk	2.870
10	BJBR	Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.000
11	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk	4.700
12	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	2.400
13	BRPT	Barito Pacific Tbk	2.390
14	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2.340
15	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	3.440
16	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	2.800
17	CTBN	Citra Tubindo Tbk	4.300
18	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	3.200
19	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	3.290
20	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	4.390
21	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk	2.100
22	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	2.110
23	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2.550
24	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk	2.560
25	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	2.850
26	HMSP	HM Sampoerna Tbk	3.710
27	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2.160
28	INCO	Vale Indonesia Tbk	3.260
29	INDS	Indospring Tbk	2.220
30	INPS	PT Indah Perkasa Tbk	2.040

31	JPFA	JAPFA Confeed Indonesia Tbk	2.150
32	JSMR	Jaya Marga Tbk	4.280
33	KAEF	Kimia Farma Tbk	2.600
34	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	2.800
35	KIOS	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	2.600
36	KRAH	PT Grand Kartech Tbk	2.440
37	LINK	PT Link Net Tbk	4.900
38	LPGI	Lippo General Insurance Tbk	4.300
39	MAPA	PT MAP Aktif Adiperkasa	3.700
40	MBAP	PT Mitrabara Adiperkasa Tbk	2.850
41	MCAS	PT M Cash Integrasi Tbk	3.210
42	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	3.500
43	MEGA	PT Bank Mega Tbk	4.900
44	MERK	Merck Tbk	4.300
45	MYOR	Mayora Indah Tbk	2.620
46	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk	2.280
47	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	3.600
48	PEHA	PT Phapros Tbk	2.810
49	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	2.120
50	PLIN	Plaza Indonesia Reality Tbk	2.880
51	POLA	PT Pool Advista Finace Tbk	2.200
52	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk	2.280
53	PTBA	Bukti Asam Tbk	4.300
54	SCBD	Sanayasa Arthatama Tbk	2.700
55	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	2.370
56	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk	4.300
57	SILO	PT Siloam Internasional Hospital Tbk	3.590
58	SMAR	SMART Tbk	4.050
59	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	3.800
60	STTP	Siantar Top Tbk	3.750
61	SURE	PT Super Energy Tbk	3.000
62	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	4.200
63	TBIE	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	3.600
64	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	3.350
65	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.750
66	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	3.330
67	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	3.900
68	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk	2.030

**LAMPIRAN 2**  
**DATA PERUSAHAAN YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN TAHUN**  
**2018**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	AMFG	Ashahimas Flat Gass Tbk
3	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
4	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
5	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
6	BIRD	PT Blue Bird Tbk
7	BJBR	Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
8	BRPT	Barito Pacific Tbk
9	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
10	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
11	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
12	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
13	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
14	HMSP	HM Sampoerna Tbk
15	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
16	INDS	Indospring Tbk
17	JPFA	JAPFA Confeed Indonesia Tbk
18	JSMR	Jaya Marga Tbk
19	KAEF	Kimia Farma Tbk
20	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
21	LINK	PT Link Net Tbk
22	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
23	MBAP	PT Mitrabara Adiperkasa Tbk
24	PEHA	PT Phapros Tbk
25	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
26	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk
27	PTBA	Bukti Asam Tbk
28	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
29	SMAR	SMART Tbk
30	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
31	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
32	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
33	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
34	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
35	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk

### LAMPIRAN 3

#### Data Laba Bersih, Ekuitas dan Jumlah Saham Beredar

No	Kode	LABA BERSIH (Rp)	EKUITAS (Rp)	JUMLAH SAHAM BEREDAR
1	ABMM	988.370.201.457	3.588.803.596.197	2753165000
2	AKRA	1.613.027.778.000	9.926.831.339.000	4014694920
3	AMFG	60.809.000.000	3.596.666.000.000	434000000
4	ANDI	18.420.126.557	246.116.768.035	1870000000
5	ASRM	70.945.360.128	405.785.338.438	214559422
6	BBNP	8.048.529.000	1.342.187.698.000	791895641
7	BBRI	28.940.825.000.000	185.275.331.000.000	122112351900
8	BBTN	2.782.923.000.000	23.840.448.000.000	10484100000
9	BIRD	462.544.000.000	5.265.161.000.000	2502100000
10	BJBR	1.548.249.000.000	11.285.315.000.000	9599328254
11	BLTZ	35.226.673.000	1.160.437.835.000	873937142
12	BOSS	22.432.609.644	190.878.274.768	1400000000
13	BRPT	3.658.928.751.000	39.128.270.202.000	17791586878
14	BSSR	1.004.820.356.799	2.176.195.079.097	2616500000
15	BTPN	2.496.164.000.000	19.364.407.000.000	5791563274
16	CARS	273.565.785.518	1.891.323.550.510	1500000000
17	CTBN	(95.045.840.766)	1.429.799.679.693	800371500
18	DIVA	12.771.986.497	720.853.322.191	714285700
19	DNET	448.000.696.715	9.038.834.740.344	14184000000
20	DUTI	1.137.475.180.472	9.414.918.798.240	1850000000
21	EPMT	670.653.660.201	5.787.854.878.173	2708640000
22	ERAA	911.458.318.000	4.825.618.237.000	3190000000
23	GEMS	1.455.160.674.942	4.573.286.836.596	5882353000
24	HEAL	163.261.000.000	2.369.709.000.000	2973000000
25	HEXA	.	.	840000000
26	HMSP	13.629.251.000.000	35.358.253.000.000	116318076900
27	IMAS	899.142.385.580	10.323.742.965.224	2765278412
28	INCO	876.274.272.000	27.267.723.000.000	9936338720
29	INDS	111.064.893.959	2.194.231.835.853	656249710
30	INPS	.	.	650000000
31	JPFA	3.843.879.000.000	9.607.415.000.000	11726575201
32	JSMR	2.202.600.416.000	20.198.985.799.000	7257871200
33	KAEF	775.702.104.126	3.356.459.729.851	5554000000
34	KINO	179.025.676.789	2.186.900.126.396	1428571500
35	KIOS	1.077.556.781	109.308.361.574	717238500

36	KRAH	.	.	971190000
37	LINK	803.997.000.000	4.751.099.000.000	3042649384
38	LPGI	(154.968.828.143)	879.819.493.867	150000000
39	MAPA	363.364.000.000	2.335.306.000.000	2850400000
40	MBAP	730.514.014.299	1.798.268.739.174	1227271952
41	MCAS	255.299.298.244	1.052.653.572.286	867933300
42	MDKA	1.248.464.369.241	6.113.199.518.973	4164518330
43	MEGA	1.368.056.155.399	13.782.671.932.603	6894138227
44	MERK	1.168.442.960.000	518.280.401.000	448000000
45	MYOR	1.804.748.133.197	8.542.544.481.694	22358699725
46	NFCX	23.063.203.205	412.622.208.487	666667500
47	NIKL	20.374.767.000	623.450.493.000	2523350000
48	PEHA	155.846.275.000	789.798.337.000	840000000
49	PGAS	4.416.582.983.094	46.366.579.385.991	24241508196
50	PLIN	225.933.553.000	1.232.152.528.000	3550000000
51	POLA	29.708.383.688	391.465.368.772	2722910000
52	PRDA	254.665.000.000	1.562.166.000.000	937500000
53	PTBA	5.861.571.000.000	16.269.696.000.000	11520659250
54	SCBD	202.437.012.000	4.396.211.432.000	3322092000
55	SGRO	82.848.905.000	4.028.849.658.000	1890000000
56	SHID	1.222.066.873	947.889.135.960	1119326168
57	SILO	16.915.000.000	6.316.675.000.000	1625765625
58	SMAR	803.138.000.000	12.249.205.000.000	2872193366
59	SRTG	(6.133.763.000.000)	15.964.248.000.000	2712967000
60	STTP	258.245.878.592	1.646.387.946.952	1310000000
61	SURE	(28.329.931.841)	115.547.588.191	1497576771
62	TAMU	.	.	3750000000
63	TBIG	1.772.575.000.000	3.679.565.000.000	4531399889
64	TGKA	327.040.000.000	1.247.853.000.000	918492750
65	TLKM	31.921.000.000.000	117.303.000.000.000	99062216600
66	TUGU	(111.824.483.112)	7.428.032.946.756	1777777800
67	UNIC	224.409.131.838	2.408.663.727.333	383331363
68	URBN	46.221.261.696	1.081.013.045.817	3203660000



**LAMPIRAN 4****Data Dividen Yang Dibagikan, *Dividen Pershare* dan *Earning Pershare***

No	Kode	DIVIDEN DIBAGIKAN (Rp)	DEVIDEN PER SHARE (Rp)	EARNING PER SHARE (Rp)
1	ABMM	.	.	358,9941763
2	AKRA	801.483.719.000	200	401,7809099
3	AMFG	13.020.000.000	30	140,1129032
4	ANDI	.	.	9,850335057
5	ASRM	21.455.942.200	100	330,6559995
6	BBNP	.	.	10,16362332
7	BBRI	13.048.000.000.000	107	237,0016182
8	BBTN	605.049.000.000	59	265,4422411
9	BIRD	127.061.000.000	51	184,8623157
10	BJBR	875.058.000.000	91	161,2872233
11	BLTZ	.	.	40,3080168
12	BOSS	.	.	16,0232926
13	BRPT	434.430.000.000	24	205,6549973
14	BSSR	390.987.000.000	149	384,0322403
15	BTPN	574.500.000.000	99	431,0000395
16	CARS	60.000.000.000	40	182,3771903
17	CTBN	.	.	(118,7521554)
18	DIVA	.	.	17,88078145
19	DNET	.	.	31,5849335
20	DUTI	.	.	614,8514489
21	EPMT	13.543.200.000	5	247,5979311
22	ERAA	110.200.000.000	35	285,7236107
23	GEMS	.	.	247,3773123
24	HEAL	.	.	54,91456441
25	HEXA	.	.	.
26	HMSP	12.481.000.000	0	117,1722518
27	IMAS	13.826.392.060	5	325,1543793
28	INCO	.	.	.
29	INDS	65.624.971.000	100	169,241818
30	INPS	.	.	.
31	JPFA	585.859.000.000	50	327,7921246
32	JSMR	440.000.000.000	61	303,4774737
33	KAEF	98.083.640.000	18	139,6654851
34	KINO	38.571.430.500	27	125,3179675
35	KIOS	.	.	1,502368851
36	KRAH	.	.	.

37	LINK	353.600.564.405,76	116	264,242408
38	LPGI	36.750.000.000	245	(1033,125521)
39	MAPA	.	.	127,4782487
40	MBAP	294.545.268.480	240	595,2340173
41	MCAS	.	.	294,1462187
42	MDKA	.	.	299,7860185
43	MEGA	.	.	198,4375872
44	MERK	.	.	2608,131607
45	MYOR	.	.	80,71793778
46	NFCX	.	.	34,59476156
47	NIKL	.	.	8,074491054
48	PEHA	87.700.000.000	104	185,5312798
49	PGAS	766.274.074.075,56	32	182,1909325
50	PLIN	.	.	63,64325437
51	POLA	.	.	10,91052723
52	PRDA	60.032.000.000	64	271,6426667
53	PTBA	336.733.000.000	29	508,7878109
54	SCBD	.	.	60,93660621
55	SGRO	127.303.540.000	67	43,83539947
56	SHID	.	-	1,091787995
57	SILO	.	.	10,40432873
58	SMAR	86.017.000.000	30	279,6253238
59	SRTG	.	.	(2260,905864)
60	STTP	.	.	197,1342585
61	SURE	.	.	(18,91718167)
62	TAMU	.	.	.
63	TBIG	750.000.000.000	166	391,1760258
64	TGKA	146.958.840.000	160	356,061602
65	TLKM	16.608.751.000.000	168	322,2318367
66	TUGU	92.531.055.825	52	(62,90127096)
67	UNIC	137.999.290.680	360	585,4181356
68	URBN	125.400.000.000	39	14,42764266

## LAMPIRAN 5

## Hasil ROE, DPR dan Tingkat Pertumbuhan Dividen (g)

No	Kode	ROE %	DPR %	Tingkat Pertumbuhan Dividen (g) Rp
1	AKRA	16,24	49,77	0,08157
2	AMFG	1,69	21,41	0,01328
3	ASRM	17,48	30,24	0,1219
4	BBRI	15,62	45,14	0,06412
5	BBTN	11,67	21,85	0,0912
6	BIRD	8,78	27,58	0,06538
7	BJBR	13,71	56,42	0,05974
8	BRPT	9,35	11,67	0,08258
9	BSSR	46,17	38,79	0,2826
10	BTPN	12,89	22,96	0,0993
11	CARS	14,46	211,93	-0,451
12	EPMT	11,58	2,01	0,1134
13	ERAA	18,88	12,24	0,1656
14	HMSP	38,54	0	0,3854
15	IMAS	8,70	1,53	0,08566
16	INDS	5,06	59,08	0,0207
17	JPFA	40,00	15,25	0,339
18	JSMR	10,90	20,10	0,08709
19	KAEF	23,11	12,88	0,2013
20	KINO	8,18	21,54	0,06414
21	LINK	16,92	43,89	0,09493
22	LPGI	(17,61)	(23,71)	0,1343
23	MBAP	40,62	40,32	0,2424
24	PEHA	19,73	56,05	0,08671
25	PGAS	9,52	17,56	0,07848
26	PRDA	16,30	23,56	0,1245
27	PTBA	36,02	5,69	0,3397
28	SGRO	2,05	152,84	-0,01083
29	SMAR	6,55	10,72	0,05847
30	TBIG	48,17	42,42	0,2773
31	TGKA	26,20	44,93	0,1442
32	TLKM	27,21	52,13	0,1302
33	TUGU	(1,50)	(82,69)	0,00259
34	UNIC	9,31	61,49	0,03585
35	URBN	4,27	270,32	-0,07272

## LAMPIRAN 6

**Hasil Dividen yang diharapkan (D1), Tingkat Pengembalian (k)  
dan Nilai Intrinsik (NI)**

No	Kode	Dividen Yng diharapkan (D1) (Rp)	Tingkat Pengembalian (k)	Nilai Intrinsik (Rp)
1	AKRA	216,314	0,131992844	4.297,91
2	AMFG	30,398	0,02151794	3.698,05
3	ASRM	112,19	0,169640426	2.351,99
4	BBRI	113,86	0,09522929	3.663,44
5	BBTN	63,289	0,116116929	2.541,72
6	BIRD	54,334	0,084311707	2.871,77
7	BJBR	96,436	0,107958	2.002,40
8	BRPT	25,981	0,093450711	2.401,20
9	BSSR	191,107	0,364269658	2.341,99
10	BTPN	108,83	0,130936628	3.443,98
11	CARS	58,04	(0,430271429)	2.790,38
12	EPMT	5,567	0,116050952	2.141,15
13	ERAA	40,796	0,184934597	2.113,78
14	HMSP	0	0,3854	0
15	IMAS	5,428	0,088172963	2.224,59
16	INDS	102,07	0,066677477	2.223,74
17	JPFA	66,95	0,370139535	2.152,73
18	JSMR	66,312	0,102583458	4.303,18
19	KAEF	21,623	0,209616538	2.605,18
20	KINO	28,731	0,074401071	2.800,29
21	LINK	127,011	0,120850612	4.909,58
22	LPGI	277,903	0,198928605	4.301,58
23	MBAP	298,176	0,347023158	2.850,63
24	PEHA	113,017	0,126929573	2.812,06
25	PGAS	34,511	0,094758774	2.127,68
26	PRDA	71,968	0,156064912	2.284,69
27	PTBA	38,851	0,348735116	4.316,77
28	SGRO	67,725	0,017745949	2.373,81
29	SMAR	31,754	0,066310494	4.055,42
30	TBIG	212,031	0,3361975	3.605,96
31	TGKA	183,072	0,198848358	3.352,96
32	TLKM	189,873	0,1808328	3.752,43
33	TUGU	52,134	0,018245856	3.339,78
34	UNIC	327,906	0,119928462	3.901,321
35	URBN	41,836	(0,052111133)	2.028,90

## LAMPIRAN 7

**Kondisi Harga Saham dan Pengambilan Keputusan**

No	Kode	Harga Pasar (Rp)	Nilai Intrinsik (Rp)	Kondisi Saham	Keputusan Investasi
1	AKRA	4.290	4.297,91	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
2	AMFG	3.690	3.698,05	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
3	ASRM	2.350	2.351,99	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
4	BBRI	3.660	3.663,44	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
5	BBTN	2.540	2.541,72	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
6	BIRD	2.870	2.871,77	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
7	BJBR	2.000	2.002,40	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
8	BRPT	2.390	2.401,20	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
9	BSSR	2.340	2.341,99	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
10	BTPN	3.440	3.443,98	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
11	CARS	2.800	2.790,38	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
12	EPMT	2.100	2.141,15	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
13	ERAA	2.110	2.113,78	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
14	HMSP	3.710	0	<i>Overvalued</i>	Menjual/Tidak Membeli Saham
15	IMAS	2.160	2.224,59	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
16	INDS	2.220	2.223,74	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
17	JPFA	2.150	2.152,73	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
18	JSMR	4.280	4.303,18	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
19	KAEF	2.600	2.605,18	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
20	KINO	2.800	2.800,29	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
21	LINK	4.900	4.909,58	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
22	LPGI	4.300	4.301,90	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
23	MBAP	2.850	2.850,63	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
24	PEHA	2.810	2.812,06	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
25	PGAS	2.120	2.127,68	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
26	PRDA	2.280	2.284,69	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
27	PTBA	4.300	4.316,77	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
28	SGRO	2.370	2.373,81	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
29	SMAR	4.050	4.055,42	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
30	TBIG	3.600	3.605,96	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
31	TGKA	3.350	3.352,96	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
32	TLKM	3.750	3.752,43	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
33	TUGU	3.330	3.339,78	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
34	UNIC	3.900	3.901,32	<i>Undervalued</i>	Membeli/Menanam Saham
35	URBN	2.030	2.020,62	<i>Overvalued</i>	Menjual/Tidak Membeli Saham